

Jurnal EKSISTANSI

Vol. IV, No. 2, Agustus 2012

(JURNAL ILMIAH BIDANG AKUNTANSI, EKONOMI DAN BISNIS)

Pelaksanaan *Audit Internal* dalam Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO.9001;2008 (Studi pada Politeknik Negeri Sriwijaya)
Rita Martini dan Endah Widyastuti

Pengaruh Modal Intelektual terhadap ROA pada Perusahaan Manufaktur di BEI 2009-2010
Nurhasanah dan Dian Marcellyna

Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Makna *Cost* (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Reguler dan Non Reguler di Politeknik Negeri Sriwijaya)
L. Vera Riama P. dan Ferdiana

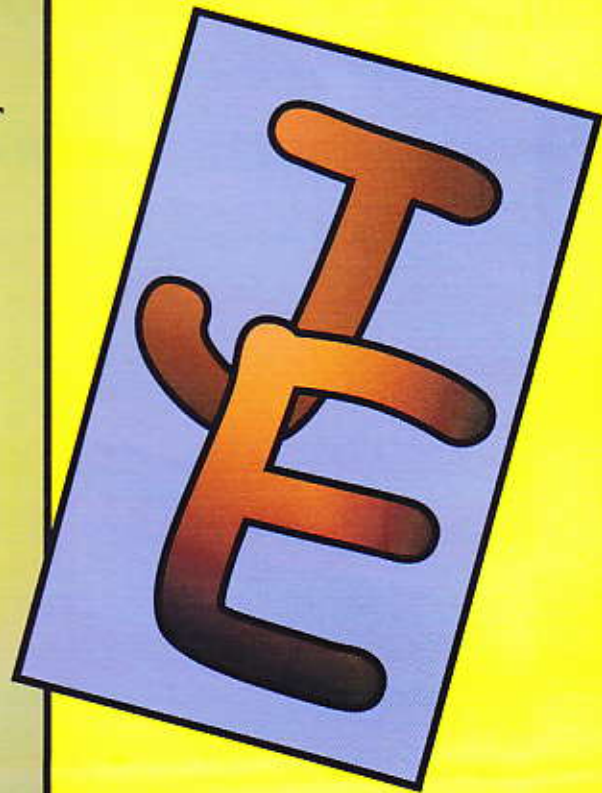
Analisis Kualitas Auditor dan *Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba
Maya Indriastuti

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik
Periansya dan Apriliana S.

Adopsi *International Financial Reporting Standards (IFRS)* dan Dampaknya terhadap Pos-Pos Terhadap Laporan Keuangan PT Semen Baturaja (Persero)
Rosy Armaini

Penggunaan *Cost Driver* dalam Metode *Activity Based Costing* Dalam Penetapan Harga Jual pada Perusahaan Jasa
Zulkifli

Pengaruh Pembagian Dividen Tunai terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Eka Jumarni Fithri



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA

E-mail : jurnal.eksistensi@yahoo.com; akuntansi@polsri.co.id



Volume
IV

Nomor 2

Halaman
495 - 569

Palembang
Agustus 2012

ISSN 2085-2401

PELAKSANAAN AUDIT INTERNAL DALAM PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN MUTU
ISO 9001: 2008 (Studi pada Politeknik Negeri Sriwijaya)

Rita Martini¹⁾, Endah Widyastuti²⁾

Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya

mail: ritamartini80@yahoo.com

Abstrak

Audit internal dalam penerapan SMM ISO 9001: 2008 merupakan kegiatan yang sangat penting dan salah satu prosedur/klausul wajib dalam penerapan SMM ISO 9001: 2008. Audit internal dilakukan untuk dapat memastikan apakah semua proses dilakukan sesuai dengan kebijakan mutu, pedoman mutu, prosedur operasional standar, dan dokumen-dokumen yang lain dalam penerapan SMM ISO 9001: 2008. Selanjutnya dilakukan perbaikan serta bagaimana melakukan tindakan pencegahan serta pengendalian produk tidak sesuai. Penelitian ini menemukan audit internal di Politeknik Negeri Sriwijaya (Polsri) belum optimal dalam menentukan semua unsur standar yang harus diaudit. Auditor yang ditunjuk sudah berusaha dalam menentukan unsur yang diaudit, tetapi belum menyentuh seluruh unsur standar dalam SMM. Auditor yang ditunjuk sudah memiliki sertifikat pelatihan audit internal SMM ISO 9001: 2008, namun dalam pelaksanaannya tidak semua memiliki kedalaman pemahaman yang cukup sebagai auditor yang berdampak dalam kemampuan mengaudit. Selain itu, KTS yang ditemukan selama audit internal kurang ditindak lanjuti oleh para auditor, apakah sudah dilakukan tindakan perbaikan atau tindakan koreksi oleh ketua unit kerja. Disarankan perencanaan audit internal SMM ISO 9001: 2008 yang baik pada Polsri perlu selalu ditingkatkan, agar dapat memenuhi semua unsur standar audit oleh auditor yang ditunjuk. Auditor harus memiliki pemahaman terhadap SMM ISO 9001: 2008 terutama berkaitan dengan 6 klausul wajib, serta audit internal harus terus dilaksanakan secara berkala.

Kata kunci: audit internal, sistem manajemen mutu, ISO 9001: 2008

Abstract

Internal audit in the implementation of QMS ISO 9001: 2008 is a very important activity and one of the procedures/QMS clauses required in the application of ISO 9001: 2008. Internal audits carried out to ascertain whether all the processes carried out in accordance with the quality policy, quality manual, standard operating procedures, and other documents in the application of QMS ISO 9001: 2008. Further repairs and how to take action to prevent and control of nonconforming product. This study found an internal audit at the Polytechnic State Sriwijaya (Polsri) is not optimal in determining all the standard elements that must be audited. Appointed auditors are trying to determine the elements to be audited, but have not touched all the standard elements in the SMM. Appointed auditors already have a certificate of training internal audit QMS ISO 9001: 2008, but the implementation is not all auditors have sufficient depth of understanding as to affect the ability of auditors to audit. Additionally, discrepancy are discovered during internal audits followed up by the lack of auditor, whether it has been carried out repairs or corrective action by the head unit. Suggested internal audit planning QMS ISO 9001: 2008 is well on Polsri should always be improved, in order to meet all the standard elements audited by auditors appointed. The auditor should have an understanding of QMS ISO 9001: 2008 is mainly related to the six mandatory clause, and QMS internal audits should continue to be performed at regular intervals.

Keywords: internal audit, quality management system, ISO 9001: 2008

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi dituntut oleh pemerintah maupun masyarakat harus selalu berkembang.

Kualitas perguruan tinggi menjadi kebutuhan bersama, baik pengelola perguruan tinggi maupun masyarakat. Masyarakat akan member-